



## Efektivitas Metaverse Tourism Sebagai Sarana Promosi Wisata Bali

Rizki Nurul Nugraha<sup>1</sup>, Eka Syah Putra<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nasional

### Abstrak

Received: 11 Februari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 2 Maret 2023

*Excursion Metaverse Tourism is likened to using technology to create a real earth (body) experience in virtual space. The virtual world of tourism has opened up new opportunities to revolutionize the enjoyment of travel. The adaptation of Metaverse Tourism using Virtual Reality (VR) and Augmented Reality (AR) leads to "high-tech and high-touch" collaboration, an almost essential tourism principle. Bali has great potential to take advantage of metaverse tourism as a means of promoting natural shark tourism that stops at TNTC. The number of excursion tours that previously reached more than 4,000 people will decrease to 68 people on travel and research missions in 2021. This research uses a qualitative descriptive method that increases references with low quality information and questions and validates information. studied during the research. By adopting technology that is environmentally friendly and has a positive impact on nature conservation, tourists' interest in natural phenomena is reduced and they don't have to worry about the negative issues of traveling in Bali.*

**Kata Kunci:** *metaverse tourism; natural tourism; bali island.*

(\* Corresponding Author: [Rizki.nurul@civitas.ac.id](mailto:Rizki.nurul@civitas.ac.id)

**How to Cite:** Nugraha, R., & Putra, E. (2023). Efektivitas Metaverse Tourism Sebagai Sarana Promosi Wisata Bali. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 713-720. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7901649>

### PENDAHULUAN

Kemampuan berwisata suatu daerah dapat mendukung perkembangan ekonomi di daerah tersebut, terutama masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Keberhasilan pembangunan dusun wisata terkait dengan tingkat pendapatan dan dukungan warga sekitar. Pembangunan dusun dengan metode CBT sudah dicoba di beberapa tempat, seperti di dusun Bongkudai Terkini. Meningkatkan posisi warga dalam menjaga keamanan dan kebersihan merupakan pelaksanaan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Purnomo, 2019).

Dengan banyaknya destinasi wisata di wilayah Kabupaten Banyuwangi, pemerintah daerah dan seluruh masyarakat bersatu untuk menjadikan daerah ini sebagai misi pariwisata yang signifikan di Indonesia dan dunia. Untuk bisa menjangkau dan mendatangkan wisatawan, Pemkab Banyuwangi dan seluruh jajaran industri pariwisata secara berturut-turut, serius, dan bekerja keras menjual kemampuan pariwisata yang ada. Oleh karena itu, semua bagian yang terkait dengan aspek pariwisata melakukan iklan pariwisata (Avida, et al., 2016).

Periklanan merupakan salah satu tahapan penjualan yang penting dimana langkah ini memiliki posisi yang menentukan dalam upaya mendatangkan dan meningkatkan jumlah wisatawan. Oleh karena itu, periklanan dilakukan dengan cara membimbing atau melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan menggunakan perangkat teknologi data. Kebijakan tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk menarik sebanyak mungkin wisatawan domestik dan mancanegara.



Untuk mendukung pengembangan pabrik wisata di Kabupaten Banyuwangi, mulai dari arahan pemerintah daerah, pegawai kecamatan, dan pegawai di lingkungan dusun diberikan berbagai pelatihan pembibitan sehingga dapat menjadi pendukung penting pabrik wisata tersebut. Hal ini penting, karena pelayanan yang diberikan oleh pegawai sudah termasuk satu kasatuan dari industri pariwisata yang dijalankan bahkan menjadi pintu masuk opini yang diperoleh dari wisatawan ketika datang berkunjung dan menikmati suatu obyek wisata. Bisa jadi, jasa karyawan yang mengikuti kegiatan wisata memiliki hasil yang sangat efisien dari penjualan atau iklan yang dicoba.

Dalam 2 tahun terakhir industri pariwisata di daerah Bali Kemajuan besar telah dicapai yang dibuktikan dengan peningkatan jumlah tujuan wisata dan total turis yang datang ke Bali. Perihal ini terlihat dari banyaknya wisatawan pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi 91.000 pada 2017 dan 100.000 pada 2018. Kunjungan wisatawan lokal juga meningkat signifikan, dengan jumlah kunjungan wisatawan lokal sebanyak 4,8 juta pada tahun 2017 dan 5 juta kunjungan tahun 2017-2018.

## **METODE**

Metode yang digunakan ialah kualitatif deskriptif menggunakan survei literatur. Penggunaan metode tersebut bertujuan untuk mengkomunikasikan serta berbagi deskripsi dengan Tren *Metaverse Tourism*, Travel 2022 terbaru, dengan mengumpulkan semua informasi berikut dari literatur dan pengesahan mengenai penelitian: Metode ini dapat menjadi alat promosi yang efektif untuk tujuan pengumpulan. Sebagai bonus tambahan, survei ini menyertakan sesi tanya jawab dengan staf TNTC untuk menambah referensi dan memvalidasi informasi empiris. Eksperimen Penelitian Februari 2022.

Tidak hanya itu, informasi dikumpulkan dari wawancara mendalam dengan pengelola kegiatan wisata mangrove, tokoh masyarakat, wisatawan yang berkunjung, dan pemantau peserta kegiatan wisata mangrove. Berikutnya, informasi juga diperoleh dari berbagai alat, terutama dari website atau internet. Dengan mengumpulkan informasi tersebut, bisa memperoleh data yang sesuai, maka dari itu bisa dipergunakan dalam menjelaskan dan mendefinisikan Dusun Wringinputih sebagai destinasi potensial di wilayah Banyuwangi. Dengan bentuk triangulasi basis dan data, maka informasi yang diperoleh akan mendukung analisis yang dilakukan. Analisis menggunakan perspektif '*human ecology*' dan '*green socialwelfare*'.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

### **Letak Geografis.**

Bali termasuk bagian dari Kepulauan Sunda Kecil, dengan panjang 153 kilometer, lebar 112 kilometer, serta 3,2 kilometer dari Jawa. Berdasarkan astronomisnya, Bali berada pada 8°25'23"LS, 115°14'55"BT dan memiliki iklim tropis seperti wilayah Indonesia lainnya. Gunung Agung memiliki ketinggian 3.148 mdpl. Gunung berapi terakhir yang terbakar meletus pada Maret 1963. Gunung Batur termasuk gunung yang ada di Bali. Pada 30.000 tahun kemudian, Gunung ini meletus menyebabkan ledakan berskala besar. Berbeda dengan Utara, Bali Selatan merupakan lapangan kecil dengan sungai yang mengalir

melewatinya. Karena medan dan topografinya yang berbukit-bukit, Bali Tengah memiliki pegunungan yang membentang dari barat hingga timur, di tengah gunung-gunung itu adalah Gunung Bakar, Gunung Batur, Gunung Agung, dan Gunung atau Gunung Tidak Terbakar. Merbuk, Pegunungan Patas, Pegunungan Celaya. Keberadaan pegunungan tersebut secara geografis membagi Bali terbagi dalam 2 bagian yang berbeda. Bagian utara memiliki sawah kecil dan sedikit lereng, dan bagian selatan Bali memiliki lereng yang luas. Kelerengan Bali terdiri dari 122.652 ha tanah datar (0-2%), 118.339 ha tanah berbukit (2-15%), 190.486 ha tanah miring (15-40%) dan 190.486 ha tanah. medan yang sangat terjal. (40%) 132 daerah. Bali dengan luas 189 hektar memiliki empat sumur (Telaga Beratan, Buyan, Tamblingan dan Telaga Batur) di pegunungan.

Perbatasan sebelah utara : Laut Bali

Perbatasan sebelah timur : Selat Lombok

Perbatasan sebelah selatan : Samudera India

Perbatasan sebelah barat : Selat Bali

Ibukota Bali ialah Denpasar. Lokasi terpenting lain ialah Ubud, ibu kota seni provinsi Gianyar. Sementara Kuta, Sanur, Seminyak, Jimbaran dan Nusa adalah 2 lokasi yang merupakan misi wisata, baik itu pantai atau resort. Provinsi Bali meliputi wilayah seluas 5.636,66 km<sup>2</sup> atau 0,29% dari keseluruhan luas Indonesia. Berdasarkan administratifnya, Bali memiliki 9 provinsi atau kota, 55 kabupaten dan 701 pemukiman atau kabupaten.

#### **Daerah Administrasi**

Secara administratif, Bali dibagi menjadi delapan Kabupaten dan satu kota: Karangasem, Bangli, Denpasar, Klungkung, Gianyar, Tabanan, Buleleng, Badung, Jembrana. Selain itu memiliki beberapa pulau kecil. perkotaan Denpasar. Secara total, Bali memiliki total luas 5.634,40 hektar dengan garis pantai sepanjang 529 kilometer.

#### **Potensi Wisata Pulau Bali**

##### **1) Analisis Potensi Alam Bawah Laut Tulamben**

Berdasarkan hasil pemaparan informasi dalam survey ini untuk mengidentifikasi potensi alam dasar laut Tulamben, pokok bahasan ekskursi purba Tulamben mencakup tiga daya tarik utama yang digunakan sebagai energi pemandu dasar laut. oleh pengelola dan pengembang yang dekat dengan tema wisata Tulamben lama. Laut. Tiga daya tarik utama adalah tempat menyelam, masing-masing dengan karakteristiknya sendiri. Titik awalnya adalah USAT Liberty Glo Wreck, titik kunci untuk wisata alam di bawah Laut Tulamben. Kapal karam ini memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki wisata bawah laut lainnya. Perancangan wisata Metaverse di TNTC dapat dilakukan dengan membuat avatar dalam tiga bentuk yang memiliki tampilan visual yang berbeda di Bumi dalam dunia maya menggunakan *Augmented Reality* (AR). Wisatawan memiliki kesempatan untuk menciptakan individualitas dan mengatur diri mereka sendiri. Ekspedisi perjalanan berdasarkan keinginannya (Ayiter, 2020). Teknologi pariwisata Metaverse bisa berbagi pengalaman perjalanan terbaru dengan tidak menurunkan perasaan ingin tahu tujuan.

Potensi alam bawah laut di Tulamben tidak sekedar pada kapal karam, spot selanjutnya bernama Coral Garden yang mempunyai keunikan tersendiri. Cukup menyelam hingga 7m di bawah permukaan laut dan snorkeling 100m di

lepas pantai Tulamben. Spot berikutnya, biasanya dinamakan drop-off, mempunyai biologi yang menarik perhatian. Makhluk laut yang jatuh ini tercatat sebagai hewan spesial yang sering dijadikan oleh para fotografer profesional sebagai subjek fotografi bawah air. Demografi titik ini membuat penyelaman merupakan spot untuk menyelam yang memacu adrenalin para penyelam yang baru saja tiba. Semua area ini memiliki sifat unik untuk pementasan alami di dasar laut.

## **2) Analisis Persepsi wisatawan**

Pendapat pengunjung yang berkunjung ke Tulamben adalah mereka berharap bisa berkunjung ke salah satu tempat asal laut di Tulamben dan merasa senang. Umpan balik dan pendapat wisatawan tentang kinerja di Tulamben akan mengelola serta mengembangkan tempat wisata lama Tulamben supaya lebih memberi pelayanan kepada pengunjung dengan menggunakan pendekatan pariwisata berkelanjutan. Opini wisatawan dari wisata Tulamben lama bisa menjadi alat benchmarking bagi pihak yang mengelola serta mengembangkan properti wisata untuk mengupdate berbagai hal yang berkaitan dengan pengunjung.

## **3. Analisis Pengembangan**

### **a) Analisis Pengembangan Sarana dan Prasarana**

Saat membuat tema tamasya lama Anda, sebaiknya pertimbangkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tamasya lama Anda. Sampai saat ini, kunjungan lapangan membutuhkan banyak upaya untuk menyiapkan peralatan dan infrastruktur. Sarana dan prasarana merupakan pokok utama dari tamasya untuk memuaskan keinginan pengunjung untuk bisa menikmati wisata (Mill, 2006: 86). Sarana dan prasarana wisata dibagi kedalam tiga bagian yakni badan utama, asesoris dan penunjang wisata.

### **b) Analisis Pengembangan Daya Tarik Wisata**

Kekuatan ekskursi terletak pada rangsangan yang bisa diketahui atau terlihat dari subjek ekskursi (Yoeti, 2006: 15). Kekuatan untuk mendapatkan perjalanan bisa merupakan perbuatan Tuhan, atau dari seseorang yang dapat menikmati perhatian orang lain. Mengembangkan potensi wisata yang baik merupakan hal yang wajar. Inilah pembangunan yang tidak mengurangi kualitas sumber daya yang dimilikinya. dan tetap menjaganya dalam satu kesatuan yang utuh agar dapat dinikmati oleh masyarakat yang dekat dengan tema pariwisata. Pengembangan energi untuk mewujudkan pariwisata dengan tata kelola yang baik menghormati nilai konservasi dengan kepentingan usaha yang bisa mendekatkan sektor sosial serta perekonomian dengan tema pariwisata.

## **4. Tempat Wisata Pulau Bali Lainnya**

Pariwisata merupakan kawasan industri baru yang dapat merangsang perkembangan ekonomi dan menghasilkan berbagai kegiatan, pendapatan, taraf hidup dan zona produksi lainnya. Selain sektor lingkungan, pabrik pariwisata memproduksi pabrik-pabrik klasik seperti kerajinan tangan, souvenir, perumahan dan transportasi (Wahab, 1975). Mahasiswa KKN Abang menghidupkan kembali tema ekskursi di Dusun Dharmawisata Teluk Kombal. Terletak dengan baik, hotel ini terletak di Gunung Sumburu di Suma, menawarkan kepada wisatawan keindahan Gunung Rinjani dan tiga misteri Kota Lombok di Nusa Tenggara Barat (Scroll of Trawangan, Pursuit of Water, Meno tracking) dapat

ditampilkan. Hasil dan review yang dilakukan selama sebulan sejak 11 Agustus - 13 Agustus - 16 Agustus difokuskan pada peningkatan status program kegiatan dan merancang program kegiatan seperti apa yang harus dilaksanakan. Dari tanggal 17 hingga 22 Agustus fokus membeli perlengkapan dan material untuk membangun spot foto Sunset Hill di bumi perkemahan Dusun Darmawisata Teluk Kombal. Dari tanggal 23 Agustus hingga 3 September, dari pagi hingga malam, kami akan fokus membuat program kegiatan untuk Kelompok 37, dan tim Pokdarwis Teluk Kombal juga akan menjalankan program kegiatan bug. Kebetulan pada tanggal 6 September telah dilaksanakan Grand Opening Rekonstruksi Camping Ground Dharmawisata di Busut Teluk Kombal Juara Barat Provinsi Lombok Utara bersama Lurah, Kepala Dusun, Dosen Alun-Alun Kota, Barid Group 38 dan Pokdarwis Teluk.

### **KESIMPULAN**

Penelitian tentang wisata *metaverse* ini memberikan metode atau ide terbaru untuk berwisata ke Taman Nasional Teluk Burung Dewata (TNTC) dimana pengunjung dapat ikut serta dari berbagai lokasi mereka menggunakan AR dalam wisata *metaverse* sawah. Bali merupakan bagian dari Kepulauan Sunda Kecil, dengan panjang 153 kilometer dan lebar 112 kilometer, terletak 3,2 kilometer dari Pulau Jawa. Berdasarkan astronomisnya, Bali berada pada 8°25'23"LS, 115°14'55"BT dan memiliki iklim tropis seperti wilayah Indonesia lainnya.

Secara administratif, Bali memiliki delapan kabupaten dan satu kota, yaitu Kabupaten Klungkung, Gianyar, Badung, Bangli, Tabanan, Jembrana, Buleleng, Karangasem, dan Denpasar. Berdasarkan hasil pemaparan informasi dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi potensi alam dasar laut Tulamben, akan diterbitkan Topik Ekskursi Tulamben Purba dengan tema Pengelola Ekskursi Bawah Laut dan Pengembang Tema Ekskursi Tulamben Purba Dekat Laut..

Menurut wisatawan yang berkunjung ke Tulamben, mereka berharap bisa mengunjungi salah satu tempat asal laut di Tulamben dan merasa senang, melihat bangkai kapal yang terhampar dan bersenang-senang dari dekat. Saat membuat tema kenangan untuk tamasya masa lalu, sebaiknya pertimbangkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tamasya lama Anda. Sampai saat ini, kunjungan lapangan membutuhkan banyak upaya untuk menyiapkan peralatan dan infrastruktur. Sarana dan prasarana merupakan pokok utama dari tamasya untuk memuaskan keinginan wisatawan dalam menikmati wisata (Mill, 2006: 86). Sarana dan prasarana wisata dibagi menjadi tiga bagian yaitu badan utama, asesoris dan penunjang wisata.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- A.J Muljadi. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada
- Avinda, C. B. dkk. (2016). Strategi Promosi Banyuwangi Sebagai Destinasi Wisata (Studi Kasus Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata). *Jurnal IPTA*. ISSN : 2338 -8633. Vol. 4 No. 1, 2016. 55.
- Ayiter, E. (2020). The avatars of alpha.tribe. In *Modified: Living as a Cyborg* (pp. 34–45). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781351107839-4>

- Banyuwangi Tourism. Tari Gandrung – Banyuwangi: <http://www.eastjava.Com/tourism/banyuwangi/ina/gandrung-dance.html>
- BBTNTC. (2022). *Laporan Kinerja Balai Besar Taman Nasional Telukenderawasih 2021*.
- BPS. Kabupaten Banyuwangi (2018). <https://www.bps.go.id/pressrelease.html>
- Díaz, J. E. M. (2020). Virtual World as a Complement to Hybrid and Mobile Learning. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(22), 267–274. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i22.14393>
- Estudante, A., & Dietrich, N. (2020). Using Augmented Reality to Stimulate Students and Diffuse Escape Game Activities to Larger Audiences. *Journal of Chemical Education*, 97(5), 1368–1374. <https://doi.org/10.1021/acs.jchemed.9b00933>
- Indrayanti, M. D. dkk. (2015). Penilaian Jasa Ekosistem Mangrove di Teluk Blanakan Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Indonesia*. Volume 20. No. 2.
- Katalog Desa Wringinputih: [http://wringinputihtourismcenter.blogspot.Com/2017/09/katalog-potensi-desa-wringinputih-muncar\\_17.html](http://wringinputihtourismcenter.blogspot.Com/2017/09/katalog-potensi-desa-wringinputih-muncar_17.html)
- Kememparekraf. (2020). *Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Pusat Data dan Sistem Informasi Kememparekraf/Baparekraf. <https://www.kememparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/Statistik-Kunjungan-Wisatawan-Mancanegara-2020>
- Lips, J. (2021). *Virtual Tourism And Travel Intention*. Edepot.wur.nl. <https://edepot.wur.nl/561267>
- Menara Kember:  
<https://www.google.com/search?q=menara+kembar+di+wringin+putih>
- Mill, Robert Christie. 2006. *Tourism International Business Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- Molleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nayyar, A., Mahapatra, B., Le, D., & Suseendran, G. (2018). Virtual Reality (VR) & Augmented Reality (AR) technologies for tourism and hospitality industry. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(2), 156–160. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i2.21.11858>
- Nugraha, B., Dharmadi, D., & Wiadnyana, N. N. (2020). Status Pemanfaatan Dan Upaya Penanganan Hiu Paus (*Rhincodon Typus*) Terdampar Di Perairan Indonesia. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 12(1), 47. <https://doi.org/10.15578/jkpi.12.1.2020.47-57>
- Nurdin, B. V. (2016). Kajian Antropologi Pariwisata dan Etho-Ecotourism Dalam Pengembangan Pariwisata di Propinsi Lampung. *Inovasi dan Pengembangan – Jurnal Kelitbang*. Vol. 04. No. 2
- Ojeda, D. (2012). Green pretexts: Ecotourism, neoliberal conservation and land grabbing in Tayrona National Natural Park, Colombia. *The Journal of Peasant Studies*. Volume 39, 2012 - Issue 2 . Pages 357-375. <https://doi.org/10.1080/03066150.2012.658777>
- Oka. A Yoeti. 1997. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Oka. A Yoeti. 2006. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita

- Park, S.-M., & Kim, Y.-G. (2022). A Metaverse: Taxonomy, Components, Applications, and Open Challenges. *IEEE Access*, 10, 4209–4251. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3140175>
- Pesona Kili-Kili: <https://www.google.com/search?q=panorama+kili-kili+wringinputih>
- Peta Desa Wringinputih: <https://www.google.com/search?q=peta++teluk+pang+pang+muncar>
- Purwowibowo dan Soni A. Nulhaqim (2017), *Hutan Mangrove Pasar Banggi Rembang, Rehabilitasi, Community Development, dan Pemimpin Informal*. Pandiva Buku. Jogyakarta.
- Rajab, MA. 2013. *Daya Dukung Perairan Pulau Liukang Loe untuk Aktivitas Ekowisata Bahari*. Jurnal DEPIK Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan. Unsyiah. Aceh
- Saroy, B. G., & Anwar, S. (2018). *Meretas Ekowisata Berbasis Konservasi Tradisional Di Taman Nasional Teluk Cenderawasih*.
- Satria, D. (2009) Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*. Volume 3. No. 1 p 37-47.
- Sawu, MR., Sugiarti, DP. 2020. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Community Based Tourism Di Desa Wisata Waturaka, Kabupaten Ende*. Jurnal Destinasi Pariwisata. Vo. 8 No. 1. Universitas Udayana. Bali
- Setiawan, R, I. 2016. *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang*. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN). Vol. 1 No. 1. Blitar. Jawa Timur
- Siyaev, A., & Jo, G.-S. (2021). Towards aircraft maintenance metaverse using speech interactions with virtual objects in mixed reality. *Sensors*, 21(6), 1–21. <https://doi.org/10.3390/s21062066>
- Soebagyo, 2012. *Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia*. Jurnal Liquidity, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2012. Jakarta: Universitas Pancasila
- Subhan, B. 2015. *Kehidupan Laut Tropis Tulamben*. Bogor: IPB Press
- Teluk Biru: <http://wringinputihtourismcenter.blogspot.com/2017/09/eloknya-teluk-banyu-biru-wringinputih.html>
- TNTC. (2022). *Taman Nasional Teluk Cenderawasih*. Balai Besar Taman Nasional Teluk Cenderawasih. <https://telukcenderawasihnationalpark.com/>
- Ulfi Maranisya, Sanny Sutanto
- Walter, P. (2009) Local knowledge and adult learning in environmental adult education: community-based ecotourism in southern Thailand. *International Journal of Lifelong Education*. Volume 28. Issue 4. Pages 513-532.
- Walters, B. B. et al. (2008) Ethnobiology, socio-economics and management of mangrove forests: A review. *Aquatic Botany*. Volume 89, Issue 2, August 2008, Pages 220-236

- Wardana. *et all.* 2018. *Identifikasi Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Wisata Berdasarkan Persepsi Pengunjung Di Pantai Sipelot Kabupaten Malang.* Jurnal Institut Teknologi Nasional Malang
- Wardani, M. K. (2011), Kawasan Konservasi Mangrove: Suatu Potensi Ekowisata. *Jurnal Kelautan*. Vol 4, No 1.
- Ye, F., Park, J., Wang, F., & Hu, X. (2020). Analysis of early warning spatial and temporal differences of tourism carrying capacity in China's Island cities. *Sustainability (Switzerland)*, 12(4), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su12041328>
- Yehezkiel, B., Saroy, B. G., Maria, M. C. R., & Tapilatu, R. F. (2021). *Trend Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kawasan Konservasi Taman Nasional Teluk Cenderawasih dengan Wisata Minat Khusus Hiu Paus ( Rhincodon typus )*. 5(1), 95–102.
- Zaei, M. E. and Zaei, M. E. (2013). The Impacts of Tourism Industry on Host Community. *European Journal of Tourism Hospitality and Research*. Vol.1, No.2, pp.12-21,
- Zen, M. H. and Wulandari, D. (2016).Development Strategy of The Tourism Industry in Banyuwangi Regency (Case Study: Natural Park Ijen Crater Banyuwangi). *IOSR Journal of Business and Management*. (IOSR-JBM) e-ISSN: 2278-487X, p-ISSN: 2319-7668. Volume 18, Issue 8 .Ver. I (Aug. 2016), PP 41-47 [www.iosrjournals.org](http://www.iosrjournals.org) DOI: 10.9790/487X-1808014147 [www.iosrjournals.org](http://www.iosrjournals.org)
- Rizki Nurul Nugraha and Prili Diana Rosa, *Pengelolaan Museum Bahari Sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi di Jakarta*, 2022. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/2148/1670>
- Rizki Nurul Nugraha et all, *Penerapan Bauran Pemasaran Pada Teraskita Hotel Jakarta*, 2022 <https://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php/jempper/article/download/497/494>
- Rizki Nurul Nugraha and I Gusti Kade Heryadi Angligan, *Revenge Tourism*, 2022. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/download/2367/1861>